

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Ketika menghadapi era globalisasi dibutuhkan tenaga kerja yang siap dipakai menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu kita selalu dituntut untuk berbuat lebih banyak dalam teknologi dan membuka diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Pada perkembangan-perkembangan yang terjadi banyak melanda dunia usaha yang semakin hari menuntut tenaga kerja yang berkualitas dan dapat mengikuti perubahan dan perkembangan.

Perkembangan teknologi komputer saat ini sangat pesat sekali, dampaknya dapat kita lihat betapa kompleksnya persoalan-persoalan dalam kehidupan perkantoran, pendidikan dan dunia industri dapat diselesaikan dengan mudah berkat bantuan perangkat teknologi yang dipergunakan oleh instansi tersebut. PT. Sumatera Tuberindo Industri adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam penentuan harga pokok produksi khususnya untuk daerah Medan. Ada pun dalam pengolahan data penentuan harga pokok produksi yang dipakai oleh PT. Sumatera Tuberindo Industri masih menggunakan *Microsoft Excel*, dalam hal ini tentulah akan menyulitkan pihak manajemen perusahaan dalam hal pengontrolan data penentuan harga pokok produksi yang ada pada PT. Sumatera Tuberindo Industri, karena jika diperlukan maka bagian administrasi harus mencari satu persatu data tentang data penentuan harga pokok produksi dan ini memakan waktu yang lama dan tidak efisien. Selain itu kemungkinan terjadi

penyelewengan dan penyimpangan dalam hal penentuan harga pokok produksi juga cukup besar karena sistem yang digunakan belum memadai dalam pengaturan pengolahan data penentuan harga pokok produksi yang ada pada PT. Sumatera Tuberindo Industri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul “**Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada PT. Sumatera Tuberindo Industri** “

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Pengolahan data pencatatan data penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri, masih menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Adanya kesalahan–kesalahan yang terjadi pada saat melakukan pengolahan data penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri
3. Sering terjadinya antrian dalam proses pencatatan data penentuan harga pokok produksi sering terjadinya kesalahan dalam proses pemasukan data penentuan harga pokok produksi.

I.2.2. Rumusan Masalah

Penggunaan sistem penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri, masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam pengolahan data penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri, dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam menghasilkan laporan transaksi penentuan harga pokok produksi dari bagian administrasi. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu sistem yang lebih efektif dari sistem yang sudah ada.

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri ?
2. Bagaimana membuat sistem laporan yang dibutuhkan bagian administrasi dalam hal informasi penentuan harga pokok produksi pada Sumatera Tuberindo Industri ?
3. Bagaimana membuat sistem data laporan penentuan harga pokok produksi kepada pimpinan ?
4. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama ?

I.2.3. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah, yang mana hal ini dimaksudkan agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan mengenai sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode activity based costing pada PT. Sumatera Tuberindo Industri. Batasan masalah dalam skripsi ini nantinya adalah sebagai berikut.

1. Data input : meliputi data produk, meliputi data bahan mentah, meliputi data komposisi bahan, meliputi data harga pokok produksi.
2. Data Output adalah : meliputi laporan produk, meliputi laporan bahan mentah, meliputi laporan komposisi bahan, meliputi laporan harga pokok produksi bulanan.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2008*
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MYSQL*
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode activity based costing pada PT. Sumatera Tuberindo Industri adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode activity based costing pada PT. Sumatera Tuberindo Industri adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan sistem kerja penentuan harga pokok produksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi bentuk

terkomputerisasi sehingga data yang di olah menjadi terintegrasi secara keseluruhan.

2. merancang dan membuat sistem yang baru untuk membantu dalam hal pengolahan data penentuan harga pokok produksi
3. Perlu diterapkannya suatu aplikasi baru yang berbasis komputerisasi agar informasi tentang informasi pencatatan transaksi penentuan harga pokok produksi diketahui dengan cepat dan tepat.

I.3.2. Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode activity based costing pada PT. Sumatera Tuberindo Industri adalah sebagai berikut

1. Dapat membentuk aplikasi yang baru dalam proses pengolahan data penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri sehingga menghasilkan sebuah informasi akurat, cepat, *update*.
2. Menciptakan suatu rancangan program yang dapat diaplikasikan pada PT. Sumatera Tuberindo Industri.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi dalam melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

a. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan, yaitu penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Julianus yang bertugas di bagian administrasi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri. Adapun data yang di dapat berupa dokumen: laporan penentuan harga pokok produksi.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi dan aplikasi VB.Net, MYSQL, Buku Sistem Informasi, Harga Pokok Produksi, UML.

- a. Buku *Visual Studio 2008*
- b. Buku *MYSQL*
- c. Buku Harga Pokok Produksi
- d. Buku UML (*Unified Modeling Language*)
- e. Buku Sistem Informasi
- c. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

1. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses penentuan harga pokok produksi pada PT. Sumatera Tuberindo Industri.
2. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *VB. Net*.
3. Menggunakan database *MYSQL*

Adapun tahapan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi untuk memudahkan karyawan dalam mengolah data penentuan harga pokok produksi dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses penentuan harga pokok produksi.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data harga pokok produksi.
- c. Adanya laporan hasil dari inputan adalah meliputi laporan produk, meliputi laporan bahan mentah, meliputi laporan komposisi bahan, meliputi laporan harga pokok produksi bulanan.

3. Spesifikasi dan Desain

Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio. Net 2008*, *database MYSQL*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Core I3*, *RAM 1 Gb* serta *Hard Drive 360 Gb* Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* pada PT. Sumatera Tuberindo Industri adalah UML (*Unified Modeling Language*)

4. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.

- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.4.2. Perbandingan Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Baru

Sistem yang ada sekarang dalam hal penentuan harga pokok produksi masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sistem yang dihasilkan tidak efisien baik dari segi waktu dan biaya. Proses pencatatan data penentuan harga pokok produksi memerlukan waktu yang lama dikarenakan tidak adanya aplikasi yang menampilkan data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data harga pokok produksi.

.Pada sistem yang lama, bagian administrasi melakukan penyimpanan data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data harga pokok produksi. dicatat dalam *microsoft excel* yang mengakibatkan pencarian data yang lama.

Tidak adanya *database* untuk menyimpan data penentuan harga pokok produksi sehingga menyulitkan pihak administrasi dalam mencari data.

Oleh karena itu penulis merancang sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan bahasa pemrograman VB. Net dan *database MYSQL* menggunakan dengan berbasis komputer. Sistem ini telah memiliki *database* untuk menyimpan data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data harga pokok produksi dan dapat diproses secara otomatis. Antara komputer yang satu dengan yang lain saling terkoneksi sehingga laporan yang diterima dapat dilihat secara otomatis di komputer yang lain.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Dilakukan untuk mengetahui apakah pekerjaan pemrograman telah dilakukan secara benar sehingga bisa menghasilkan fungsi-fungsi yang dikehendaki. Pengujian juga dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan program aplikasi yang dibuat untuk sebisa mungkin dilakukan penyempurnaan.

Dalam hal ini penulis melakukan beberapa pengujian baik pada *software*, *hardware* maupun sistem yang baru. Pengujian *software* bertujuan agar aplikasi yang di buat sesuai dengan *hardware* yang akan digunakan. *Hardware* yang digunakan harus memiliki spesifikasi yang sesuai dengan versi *software* yang digunakan agar tidak memerlukan waktu yang lama dalam menjalankan aplikasi.

Sistem yang baru dilakukan uji coba dengan menjalankan aplikasi yang dibangun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan sebelumnya.

Contoh PT Kertas Jaya memproduksi 2 macam produk

1. kertas pembungkus warna putih
2. kertas pembungkus warna biru

Peraga 5.3

Data penentuan harga pokok produk

	Kertas Pembungkus		
	Putih	Biru	total
Produksi / tahun	20.000	100.000	120.000
Biaya utama	Rp 100.000	Rp 500.000	Rp 600.000
Jam kerja langsung	20.000	100.000	120.000
Jam mesin	10.000	50.000	60.000
Produksi berjalan	20	30	50
Jam inspeksi	800	1.200	2.000
	Data departemen		
	Dept 1	Dept 2	Total
Jam kerja langsung			
Putih	4.000	16.000	20.000
Biru	76.000	24.000	100.000
Total	80.000	40.000	120.000
Jam mesin			
Putih	4.000	6.000	10.000
biru	16.000	34.000	50.000
	20.000	40.000	60.000
BOP			
Biaya penyetelan	88.000	88.000	176.000
Biaya inspeksi	74.000	74.000	148.000
Biaya listrik	28.000	140.000	168.000
Biaya kesejahteraan	104.000	52.000	156.000
	294.000	354.000	648.000

Tarif overhead tunggal untuk satu pabrik

Jika cost driver tunggal yang dipilih adalah jam mesin, maka tariff overhead pabrik untuk tiap jam mesin adalah total BOP dibagi dengan jam mesin.

Rp 648.000

60.000

= Rp 10.8 / jam

Perhitungan biaya per unit : tariff tunggal satu pabrik

	Kertas Pembungkus		
Elemen biaya	Biaya total	Jumlah	Biaya/unit
Biaya utama	Rp 100.000	20.000	Rp 5
BOP			
Rp 10.8 x10.000 jm	Rp 108.000	20.000	Rp 5.4
Jumlah	Rp 208.000		Rp 10.4
	Kertas Pembungkus biru		
Elemen biaya	Biaya total	Jumlah	Biaya/unit
Biaya utama	Rp 500.000	100.000	Rp 5
BOP			
Rp 10.8 x10.000 jm	Rp 540.000	100.000	Rp 5.4
Jumlah	Rp 1.040.000		Rp 10.4

1. *Software*
 - a. *Sistem Operasi Microsoft Windows Xp 2*
 - b. *Microsoft Visual Studio 2008.*
 - c. *SQL Server*
2. *Hardware*
 - a. *Processor Core I3*
 - b. *Ram 1 GB*
 - c. *Hardisk 360 GB*
 - d. *LCD 14"*
 - e. *Mouse*

I.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk penulisan skripsi ini dilakukan PT. Sumatera Tuberindo Industri Jl. Batang Kuis Pasar 2 Gg. Mesjid.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.